

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat 37 nilai budaya yang terbagi ke dalam lima pola nilai budaya sesuai dengan teori Edwar Djamaris. Nilai-nilai budaya ini diantaranya adalah

1. *Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan*

Nilai budaya yang termasuk dalam hubungan manusia dengan Tuhan adalah (1) Percaya kepada dewa, (2) Percaya kepada mimpi, (3) Percaya kepada kutukan, (4) Percaya kekuatan doa, (5) Patuh kepada tradisi nenek moyang.

2. *Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Alam*

Nilai budaya yang termasuk dalam hubungan manusia dengan Alam adalah (1) pemanfaatan alam, (2) Mencintai alam, (3) penyatuan

3. *Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat*

Nilai budaya yang termasuk dalam hubungan manusia dengan masyarakat adalah (1) penamaan tempat tinggal, (2) nomaden / *melangun* (3) perubahan nama, (4) kekeluargaan, (5) kosmologi rimba, (6) sistem mata pencaharian, (7) pantangan, (8) pembujuk, (9) tidak ada bersalaman, (10) tidak ada kata terima kasih (11) pendidikan

4. *Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Orang Lain*

Nilai budaya yang termasuk dalam hubungan manusia dengan orang lain adalah (1) waspada, (2) penolakan, (3) penasaran, (4) perhatian (5) senang

berbagi, (6) Saling menyayangi, (7) Tolong menolong, (8) keakraban, (9) bertanggung jawab, (10) sopan santun.

5. *Nilai Budaya dalam Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri*

Nilai budaya yang termasuk dalam hubungan manusia dengan diri sendiri adalah (1) Cara berpakaian, (2) Rasa ingin tahu yang tinggi, (3) gigih, (4) jujur, (5) pemalu.

Nilai budaya yang terkait dengan sastra dalam memoar *Sokola Rimba* yang paling menonjol dalam pola hubungan manusia dengan Tuhan adalah kepercayaan terhadap dewa dan kekuatan gaib. Nilai inilah yang sangat mempengaruhi kehidupan Orang Rimba dalam bertingkah laku. Selanjutnya nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam yang menonjol adalah pemanfaatan alam. Orang Rimba hidup berdasarkan apa yang disediakan oleh alam dan belum mengenal sistem pertanian ataupun peternakan. Dalam hubungan manusia dengan masyarakat nilai yang paling menonjol adalah berpindah tempat tinggal / *melangun*. Selanjutnya nilai budaya dalam hubungan manusia dengan orang lain yang paling menonjol adalah kewaspadaan. Nilai yang terakhir yaitu nilai budaya dalam hubungan manusia dengan diri sendiri. Nilai yang paling menonjol adalah rasa ingin tahu yang tinggi dan gigih.

Kebermanfaatan memoar *Sokola Rimba* sebagai bahan bacaan siswa di SMA sangat besar. Melalui nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya, mampu menambah pengetahuan siswa tentang kebudayaan nasional dan meningkatkan rasa nasionalisme.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Diharapkan kepada para pengajar bahasa Indonesia untuk mempergunakan memoar *Sokola Rimba* serta buku-buku sastra yang mengandung nilai-nilai budaya lokal maupun budaya nasional sebagai bahan bacaan sastra di SMA.
2. Diharapkan kepada mahasiswa, khususnya yang berminat dalam hal kesusastraan mengkaji lebih dalam lagi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam memoar lain yang ternyata berisikan pengetahuan dan nilai-nilai yang penuh dengan kearifan lokal.
3. Diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi untuk penelitian yang lebih luas lagi, khususnya dalam kajian pendidikan bahasa dan sastra Indonesia .